

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk

Laporan Keuangan Interim Tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2025

*Interim Financial statements as of June 30, 2025
and for the six-month periods ended June 30, 2025*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025**

***PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED JUNE 30, 2025***

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
AS OF JUNE 30, 2025 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ni Ketut Mariani
Alamat kantor : Jl. Pondok Pinang Raya No.1
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310
Alamat domisili : Jalan Mini I Gang Melati No.47A
Kel. Bambu Apus - Cipayung
Jakarta Timur
Telepon : 021 - 7651344
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Satrijo Heru Broho
Alamat kantor : Jl. Pondok Pinang Raya No.1
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310
Alamat domisili : Jalan Gajah Mada III/I
Kel. Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo
Telepon : 021 - 7651344
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b.Laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Manggung Polahraya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Ni Ketut Mariani
Office address : Jl. Pondok Pinang Raya No.1
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310
Residential address : Jalan Mini I Gang Melati No.47A
Kel. Bambu Apus - Cipayung
Jakarta Timur
Telephone : 021 - 7651344
Title : President Director
2. Name : Satrijo Heru Broho
Office address : Jl. Pondok Pinang Raya No.1
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta 12310
Residential address : Jalan Gajah Mada III/I
Kel. Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo
Telephone : 021 - 7651344
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk;
2. The Financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Manggung Polahraya Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
26 September 2025 / September 26, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ni Ketut Mariani
Direktur Utama / President Director

Satrijo Heru Broho
Direktur / Director

No. 00154/2.1138/AU.1/03/1375-1/1/IX/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Interim PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the Interim financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of June 30, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2025, and the accompanying notes, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of June 30, 2025, and its financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Sesuai yang diungkapkan dalam catatan 21 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengakui Pendapatan sebesar Rp25.298.950.612 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Kami memusatkan perhatian pada area ini karena transaksi Pendapatan dianggap signifikan dalam hal ukuran dan risikonya dan melibatkan pertimbangan yang signifikan seperti penentuan waktu pengakuan pada saat terpenuhinya kewajiban kinerja.

Sesuai dengan PSAK 115, Perusahaan mengakui Pendapatan saat kewajiban pelaksanaannya telah terpenuhi, yaitu ketika Perusahaan mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan diakui saat Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat barang atau jasa kepada pelanggan dan Perusahaan tidak lagi memiliki keterlibatan yang signifikan atas aset tersebut.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan Pendapatan.
- Mengidentifikasi kontrak-kontrak Perusahaan dengan pelanggan, termasuk kontrak baru yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue recognition

As disclosed in note 21 to the accompanying financial statements, the Company recognized Revenue of Rp25,298,950,612 for the period ended June 30, 2025. We focus on this area because Revenue transactions are considered significant in terms of their size and risk and involve significant considerations such as determining the timing of recognition upon fulfillment of performance obligations.

In accordance with PSAK 115, the Company recognizes revenue when its performance obligation has been satisfied, that is, when the Company transfers control of the goods or services to the customer. Revenue is recognized when the Company has transferred the risks and rewards of the goods or services to the customer and the Company no longer has significant involvement in the asset.

How our audit addressed the key audit matter

- *Obtain an understanding and evaluate the design and implementation of key controls relevant to Revenue recognition.*
- *Identify the Company's contracts with customers, including significant new contracts.*

- Melakukan pemahaman atas syarat dan ketentuan dalam kontrak Perusahaan dengan pelanggan dan dampaknya terhadap pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Menguji kesesuaian kebijakan akuntansi dan pengakuan pendapatan Perusahaan berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- Menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi pendapatan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.
- Secara uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- *Understand the terms and conditions in the Company's contracts with customers and their impact on the Company's revenue recognition.*
- *Testing the suitability of the Company's accounting policies and revenue recognition based on PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".*
- *Test cutoff by examining supporting documentation for receipts by customers for revenue transactions that occurred shortly before and after the end of the period.*
- *By random testing, we have examined the revenue recognition that has been recorded in the financial records to ensure that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Maret 2025 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, tidak diaudit atau direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas tersebut.

Other matter

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 were audited by another independent auditor whose report dated March 27, 2025 contained an unmodified opinion on the financial statements.

The statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2024, which are presented as corresponding figures to the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 31, 2025, have not been audited or reviewed, and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on such statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably

dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor

be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are*

kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

ANDI RUSWANDI WISNU & REKAN



Andi Ruswandi, CPA



00154

No Ijin Akuntan Publik/*Public Accountant License Number: AP.1375*
26 September 2025/*September 26, 2025*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	569.445.482	2d; 2t; 4	280.728.166	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	15.977.481.295	2e; 2g; 2t; 5; 26	16.138.869.995	Related parties
Pihak ketiga	36.132.227.634	2e; 2t; 5	43.860.406.950	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	6.526.046.734	2e; 2g; 2t; 6; 26	7.309.150.717	Related parties
Pihak ketiga	69.261.072	2e; 2t; 6	96.850.000	Third parties
Persediaan	1.258.234.892	2f; 2t; 7	245.281.475	Inventories
Uang muka	69.565.347.200	2t; 8	71.107.130.000	Advances
Proyek dalam pelaksanaan	21.051.810.095	2j; 2t; 9; 26	21.377.635.759	Project under construction
Aset lancar lain-lain	135.150.811	2d; 2t; 10	347.595.464	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	151.285.005.215		160.763.648.526	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	28.853.482.752	2k; 2t; 11	30.429.069.071	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1.343.572.319	2o; 14d	1.293.541.767	Deferred tax assets
Jumlah Tidak Aset Lancar	30.197.055.071		31.722.610.838	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	181.482.060.286		192.486.259.364	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21.112.739.338	2t; 12	25.354.190.034	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	183.811.458	2t; 13	2.897.405.631	Third parties
Utang pajak	7.319.259.619	14a	8.497.202.256	Taxes payable
Beban akrual	789.064.644	2t; 15	789.064.643	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman institusi keuangan	465.323.157	2t; 16	394.142.772	Loan to financial institution
Utang pembiayaan konsumen	260.483.265	2t; 17	574.580.164	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.130.681.481		38.506.585.500	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman institusi keuangan	1.639.907.327	2t; 16	2.071.583.314	Loan to financial institution
Utang pembiayaan konsumen	925.628.386	2t; 17	802.647.109	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.560.662.424	2n; 2t; 18	1.503.510.252	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.126.198.137		4.377.740.675	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.256.879.618		42.884.326.175	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.200.000.000				Authorized - 12,200,000,000
saham dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp20 per saham				Rp20 per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 3.812.505.974 saham dan				3,812,505,974 shares and
3.812.500.000 saham masing-				3,812,500,000 shares
masing pada 30 Juni 2025 dan				as of June 30, 2025 and
31 Desember 2024	76.250.119.480	19	76.250.000.000	December 31, 2024
Tambahan modal disetor - neto	58.141.009.018	20	58.140.381.748	Additional paid-in capital - net
Saldo defisit				Deficit
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Tidak Ditentukan penggunaannya	(7.767.710.438)		(5.390.211.167)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	20.601.762.608		20.601.762.608	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	147.225.180.668		149.601.933.189	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	181.482.060.286		192.486.259.364	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan / Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PENDAPATAN	25.298.950.612	2m; 21; 26	10.872.181.082	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(19.393.499.629)	2m; 22	(6.550.443.730)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.905.450.983		4.321.737.352	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(648.000)	2m	(191.396.831)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.210.099.900)	2m; 23	(7.687.402.570)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(891.635.702)	2o	-	Final tax expenses
Beban keuangan	(2.300.078.142)	2m; 24	(1.351.074.582)	Finance costs
Pendapatan keuangan	67.804.198	2m; 24	6.370.357	Finance income
Lain-lain - neto	1.676.740	2m	2.870.859	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.427.529.823)		(4.898.895.415)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	50.030.552	2o; 14b	-	Income tax benefits
RUGI PERIODE BERJALAN	(2.377.499.271)		(4.898.895.415)	LOSS FOR THE PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	2n; 18	-	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2o; 14d	-	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-		-	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPEHENSIF PERIODE BERJALAN	(2.377.499.271)		(4.898.895.415)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS
RUGI PER SAHAM	(0,62)	2s; 25	(1,31)	LOSS PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024	61.000.000.000	-	-	(6.245.101.202)	16.529.892.857	71.284.791.655	Balance as of January 1, 2024
Peningkatan modal saham dari penawaran umum perdana saham	15.250.000.000	-	-	-	-	15.250.000.000	Increase in share capital from the public offering initial shares
Peningkatan tambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	-	58.140.381.748	-	-	-	58.140.381.748	Increase in additional capital shares from the public offering initial shares
Rugi periode berjalan	-	-	-	(4.898.895.415)	-	(4.898.895.415)	Loss for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2024	76.250.000.000	58.140.381.748	-	(11.143.996.617)	16.529.892.857	139.776.277.988	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	76.250.000.000	58.140.381.748	-	(5.390.211.167)	20.601.762.608	149.601.933.189	Balance as of January 1, 2025
Penerimaan warrant sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	119.480	627.270	-	-	-	746.750	Warrant Receipt Capital related to Initial public offering
Rugi periode berjalan	-	-	-	(2.377.499.271)	-	(2.377.499.271)	Loss for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2025	76.250.119.480	58.141.009.018	-	(7.767.710.438)	20.601.762.608	147.225.180.668	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	33.027.129.928	14.705.049.142	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.252.438.755)	(86.073.049.189)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.884.769.511)	(2.284.866.265)	Cash paid to employees
Penerimaan dari pendapatan keuangan	67.804.198	-	Receipts from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.300.078.142)	(1.332.603.188)	Payments for finance costs
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya	(1.392.293.421)	(31.423.370)	Other cash receipt (payment)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.177.872.947)	(464.157.466)	Payments for income tax
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.087.481.350	(75.481.050.336)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran piutang dari pihak berelasi	783.103.983	1.527.481.325	Payments of due from related parties
Perolehan aset tetap	(1.997.500)	(43.544.600)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	781.106.483	1.483.936.725	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	-	73.390.381.748	Acceptance of the offer initial public shares
Penerimaan warrant sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	746.750	-	Warrant Receipt Capital related to Initial public offering
Penerimaan pinjaman bank	23.710.828	-	Proceeds of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(4.265.161.524)	(3.958.623.503)	Payment of bank loan
Pembayaran pinjaman institusi keuangan	(360.495.602)	-	Payments of loan to financial institution
Penerimaan pembiayaan konsumen	-	2.626.048.000	Proceeds of consumer financing
Pembayaran pembiayaan konsumen	(191.115.622)	(53.023.800)	Payments of consumer financing
Penerimaan aset lancar lainnya	212.444.653	2.579.475.147	Receipt of other current assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.579.870.517)	74.584.257.592	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	288.717.316	587.143.981	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	280.728.166	3.258.087.771	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	569.445.482	3.845.231.752	CASH AND BANKS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman S.H., No. 3 tanggal 5 Februari 1992. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-857.HT.01.01.TH.94 tanggal 21 Januari 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya, Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16 tanggal 12 Juni 2025. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158048 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 59 Tambahan No. 020207.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran, dengan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung lainnya, serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan industri mortar atau beton siap pakai.

Bidang usaha Perusahaan saat ini terutama konstruksi gedung dan bangunan, pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dengan fasilitas produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix*.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310.

Pabrik produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix* berlokasi di Jalan Lintas Sumatera KM 23, Desa Suka Banjar, Tarahan, Katibung, Lampung.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Mohamad Reza Pahlevi yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan pihak pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Manggung Polahraya Tbk ("Company") was established based on notarial deed of Esther Mercia Sulaiman S.H., No. 3 dated February 5, 1992. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number C2-857.HT.01.01.TH.94 dated January 21, 1994.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment being based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya, Tbk as stated in the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 16 dated June 12, 2025. The latest amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-AH.01.03-0158048 dated June 13, 2025 and has been announced in the State Gazette No. 59 Supplement No. 020207.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry, construction and wholesale and retail trade with the scope of the Company's main business activities includes road civil engineering construction, educational building construction, other building construction, as well as supporting business activities which include the product industry from petroleum refineries and the mortar or ready mix concrete industry.

The Company's current line of business is mainly building and building construction, construction of road infrastructure, and bridges, with production facilities for hotmix asphalt and ready mix concrete.

The company is domiciled at Jl. Pondok Pinang Raya No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310.

The hotmix asphalt and ready mix concrete production plant is located at Jalan Lintas Sumatera KM 23, Suka Banjar Village, Tarahan, Katibung, Lampung.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mohamad Reza Pahlevi who is the Company's shareholder and is the controlling party of the Company.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-382/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 762.500.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal dengan harga Rp100 (angka penuh) per saham. Pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2024.

Perusahaan juga menerbitkan waran seri I sebanyak 228.750.000 yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 3 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama bernilai nominal Rp20 setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp125 yang dapat dilaksanakan setelah 12 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 24 bulan berikutnya.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebanyak 3.812.505.974 dan 3.812.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.38 tanggal 24 Maret 2025, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiwik Robiatul Adawiyah	:
Komisaris	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:
Komisaris	:	DR. Jaenal Effendi, S.Ag., M.Ag.	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree No. S-382/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 762,500,000 shares with a nominal value of Rp20 (full amount) per share to the public through the capital market at a price of Rp100 (full amount) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2024.

The Company also issued 228,750,000 Series I warrants accompanying the New Shares issued in the Public Offering, which were given free of charge as an incentive to the New Shareholders whose names were registered in the Shareholders Register on the Allotment Date. Each holder of 10 New Shares of the Company is entitled to obtain 3 Series I Warrants where each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued from the portfolio. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase Registered Common Shares with a nominal value of Rp20 per share with an Exercise Price of Rp125 which can be exercised after 12 months from the date the Series I Warrants are issued up to the following 24 months.

Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, the Series I Warrants will expire, have no value and will not be valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended further.

The Company has listed all of its common shares totaling 3,812,505,974 and 3,812,500,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., dated March 24, 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.38 tanggal 24 Maret 2025, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Ni Ketut Mariani
Direktur	: Mohamad Raviali
Direktur	: Satrijo Heru Broho
Direktur	: Lie Kurniawan

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.37 tanggal 19 Juni 2023, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Wiwik Robiatul Adawiyah
Komisaris	: Ir. Niazie Gani, M.Sc.
Komisaris Independen	: Dedy Handoko, S.E., MM.

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Ni Ketut Mariani
Direktur	: Mohamad Raviali
Direktur	: Satrijo Heru Broho
Direktur	: Lie Kurniawan

Perusahaan memiliki sejumlah 18 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	: Dedy Handoko, S.E., MM.
Anggota	: Tri Nugrohowati Prasetyarini
Anggota	: Yudith Wahyuni

Berdasarkan Surat Penunjukkan No. 12/SDM.SK.Sekre/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 Perseroan telah mengangkat Sdr Lie Kurniawan sebagai Sekretaris Perusahaan masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., dated March 24, 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2025 is as follows: (continued)

<u>Directors:</u>	
	President Director
	Director
	Director
	Director

Based on Notarial Deed No. 37 of Rini Yulianti, S.H., dated June 19, 2023, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner

<u>Directors:</u>	
	President Director
	Director
	Director
	Director

The Company had 18 permanent employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024 (unaudited) respectively.

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

Based on Decree No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024, as follows:

	Chairman
	Member
	Member

Based on the Appointment Letter No. 12/SDM.SK.Sekre/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company has appointed Mr. Lie Kurniawan as Corporate Secretary on June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:
Anggota	:	Abdul Kodir	:
Anggota	:	Eka Endah Jayanti	:

Berdasarkan Surat Keputusan No. 15/SDMSK.AI/MPR/VI/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Ketua	:	Siti Maemunah	:
Anggota	:	Achlano Fansuri	:
Anggota	:	Selvi Virgina Sari	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

e. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 September 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit (continued)

Based on Decree No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024, as follows:

Chairman	:	Dedy Handoko, S.E., MM.	:
Member	:	Abdul Kodir	:
Member	:	Eka Endah Jayanti	:

Based on Decree No. 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 on June 23, 2023, the composition of the Company's Internal Audit as of June 30, 2025 and December 31, 2024, as follows:

Chairman	:	Siti Maemunah	:
Member	:	Achlano Fansuri	:
Member	:	Selvi Virgina Sari	:

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key managements have the authority and responsibility to plan, lead, and control the activities of the Company.

e. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on September 26, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevice Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Di bawah ini disajikan standar baru, amandemen dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2025:

- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK untuk Entitas Privat; dan
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Presented below are the new standards, amendments and interpretations of Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which will become effective in 2025:

- *SFAS 117 (formerly SFAS 74) Insurance Contract;*
- *SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;*
- *SFAS for Private Entities; and;*
- *SFAS 370 (formerly SFAS 70) Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash and cash equivalents that will be used to pay liabilities that will mature within one year are presented as "restricted cash equivalents" as part of current assets in the statement of financial position.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

g. Related Party Transactions and Balances

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this category includes cash and bank, trade receivables and other receivables owned by the Company.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

i. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this category includes short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and financing debts owned by the Company.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Because the Company's trade receivables and contract assets do not have a significant financing component, the Company applies a simplified approach in the calculation of ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on ECL over its life at each reporting date. The Company establishes the provision matrix based on past credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 360 hari.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when it is more than 360 days overdue.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the full contractual cash flows without extending credit terms. Trade receivables are written off when it is unlikely to recover the contractual cash flows, after all collection efforts have been made and full provision has been made.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan	10 - 20
Peralatan proyek	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 5

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Project Under Construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Building
Project equipments
Vehicles
Office equipment

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the useful life, residual value, depreciation method, and remaining service life based on technical conditions.

I. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that the asset is impaired. If there are indications, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if not possible, the Company determines the recoverable amount from the cash generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Impairment of Non Financial Assets (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan variasi dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, dimana tarif pajak final sebesar 2,65% dikenakan atas jasa konstruksi.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final

Beban pajak penghasilan dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Perusahaan recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

o. Taxation

Final Income Tax

The Company's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation ("GR") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to GR No. 51 of 2008 concerning income tax from the construction business, where the final tax rate at 2.65% is applied on construction services.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

The income tax from other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Diluar Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Taxation (continued)

Non-Final Income Tax (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

r. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a year of time in exchange for consideration.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Leases (continued)

The Company as the lessee

The Company leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Provisi atas Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Provision for Impairment of Financial Assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Company makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered as impairment indicators of the receivables.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

4. KAS DAN BANK

Kas/ Cash on Hand

Rupiah Indonesia/ *Indonesian Rupiah*

Kas di Bank/ Cash in Banks

Rupiah Indonesia/ *Indonesian Rupiah*

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks

Jumlah/ Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

4. CASH AND BANKS

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah Indonesia/ <i>Indonesian Rupiah</i>	11.212.101	10.000.000
Kas di Bank/ Cash in Banks		
Rupiah Indonesia/ <i>Indonesian Rupiah</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	376.859.144	137.158.548
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.340.050	126.053.637
PT Bank Central Asia Tbk	8.970.000	3.106.175
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.413.077	1.941.046
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	651.110	521.397
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.947.363
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks	558.233.381	270.728.166
Jumlah/ Total	569.445.482	280.728.166

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
PT Syabangun Bumitirta	16.138.869.995	16.138.869.995	<i>PT Syabangun Bumitirta</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	(161.388.700)	-	<i>Provision for impairment</i>
	<u>15.977.481.295</u>	<u>16.138.869.995</u>	
Pihak ketiga	36.898.445.214	44.626.624.530	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	(766.217.580)	(766.217.580)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>36.132.227.634</u>	<u>43.860.406.950</u>	
Jumlah	<u>52.109.708.929</u>	<u>59.999.276.945</u>	<i>Total</i>

Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivable by business segments are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
Proyek konstruksi	16.138.869.995	16.138.869.995	<i>Construction project</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	(161.388.700)	-	<i>Provision for impairment</i>
	<u>15.977.481.295</u>	<u>16.138.869.995</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Proyek konstruksi	21.314.430.998	28.535.663.650	<i>Construction project</i>
Aspal dan beton	15.584.014.216	16.090.960.880	<i>Asphalt and concretes</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	(766.217.580)	(766.217.580)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>36.132.227.634</u>	<u>43.860.406.950</u>	
Jumlah	<u>52.109.708.929</u>	<u>59.999.276.945</u>	<i>Total</i>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of trade receivables (days) are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum Jatuh Tempo	11.742.907.431	22.512.914.710	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari	-	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 hari	-	300.000.000	<i>60 - 90 Days</i>
> 90 hari	41.294.407.778	37.952.579.815	<i>> 90 days</i>
Jumlah	<u>53.037.315.209</u>	<u>60.765.494.525</u>	<i>Total</i>

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	766.217.580
Penambahan	161.388.700
Saldo akhir	927.606.280

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DKI sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
215.544.059		<i>Beginning balance</i>
550.673.521		<i>Addition</i>
766.217.580		<i>Ending balance</i>

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah and trade receivables are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DKI as described in Note 12.

6. PIUTANG NON-USAHA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 26)	
Mohamad Reza Pahlevi	2.982.071.275
PT Adhi Makayasa Raya	1.845.121.794
Ni Ketut Mariani	1.196.617.584
PT Rav Industri	502.236.081
	6.526.046.734
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	68.396.200
Axcel Barakah Mineral	864.872
	69.261.072
Jumlah	6.595.307.806

Piutang pemegang saham atas nama Mohammad Reza Pahlevi dengan perjanjian No. 135/SK-MPR/XII/2023 dan Ni Ketut Mariani dengan perjanjian No. 136/SK-MPR/XII/2023 pada tanggal 7 Desember 2023, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun sesuai suku bunga acuan Bank Indonesia yang berlaku dengan jangka waktu satu tahun dan akan otomatis diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
3.737.107.308		<i>Related parties (Note 26)</i>
1.885.121.794		<i>Mohamad Reza Pahlevi</i>
1.684.685.534		<i>PT Adhi Makayasa Raya</i>
2.236.081		<i>Ni Ketut Mariani</i>
7.309.150.717		<i>PT Rav Industri</i>
		<i>Third parties</i>
96.850.000		<i>Employee receivables</i>
-		<i>Axcel Barakah Mineral</i>
96.850.000		<i>Total</i>

Shareholders receivables to Mohammad Reza Pahlevi with agreement No. 135/SK-MPR/XII/2023 and Ni Ketut Mariani with agreement No. 136/SK-MPR/XII/2023 on December 7, 2023 for a period of one year. The agreement has been made by applying interest of 6% per annum in accordance with the Bank Indonesia reference interest rate which applies for a period of one year and will be automatically extended upon maturity.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of other receivables is required.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Bahan baku	1.076.757.702
Bahan pendukung	181.477.190
Jumlah	1.258.234.892

Persediaan bahan baku merupakan persediaan semen, aspal, pasir, dan batu yang akan digunakan dalam proses produksi aspal *hotmix* dan beton *readymix*.

Persediaan bahan pendukung merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan telah mencerminkan nilai bersihnya, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

Seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
189.166.600		<i>Raw materials</i>
56.114.875		<i>Supporting materials</i>
245.281.475		Total

Raw materials are inventory supplies such as cement, asphalt, sand, and stone that will be used in the production process of hotmix asphalt and readymix concrete.

Supporting materials are supplies of addictive substances (chemicals) and diesel.

The management believes that all inventories reflect their net realizable value, therefore no provision for impairment is necessary.

All inventories are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as described in Note 12.

8. UANG MUKA

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku untuk konstruksi di proyek.

8. ADVANCES

This account mainly represents advances paid to third party suppliers for the purchase of raw materials for construction on the project.

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Konstruksi bangunan	13.690.743.376
Pembangunan infrastruktur jalan	7.361.066.719
Jumlah	21.051.810.095

Rincian proyek dalam pelaksanaan berdasarkan pemberi kerja, sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016
Pihak ketiga	
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.468.717.255
PT ASDP Indonesia	
Ferry (Persero)	1.421.567.708
JO Citra Garden Serpong	1.342.517.116
PT Karang Baru Pratama	-
	8.232.802.079
Jumlah	21.051.810.095

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
13.984.681.266		<i>Building construction</i>
7.392.954.493		<i>Road infrastructure development</i>
21.377.635.759		Total

The details of project in progress based on project owners, as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
12.819.008.016		<i>Related parties (Note 26)</i>
		<i>PT Syabangun Bumitirta</i>
		<i>Third parties</i>
5.468.717.255		<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
		<i>PT ASDP Indonesia</i>
3.058.022.714		<i>Ferry (Persero)</i>
-		<i>JO Citra Garden Serpong</i>
31.887.774		<i>PT Karang Baru Pratama</i>
	8.558.627.743	
21.377.635.759		Total

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai bersih proyek dalam pelaksanaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

PT Syabangun Bumitirta (Perusahaan Afiliasi)
Perumahan Green Kemiling

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Green Kemiling di Lampung pada tanggal 11 Maret 2020 untuk jangka waktu 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.000.000.000. Berdasarkan *adendum* kontrak tanggal 18 Januari 2022, lingkup pekerjaan meliputi pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan rumah komersial sebanyak 100 unit, dan pembangunan rumah subsidi sebanyak 200 unit.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank Kualanamu Medan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembuatan Reservoir Tank Bandara Kualanamu Medan No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 pada tanggal 29 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.330.000.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan pada *adendum* kontrak, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 tanggal 22 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp 17.247.915.000. Kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, diketahui bahwa sedang dilakukan proses eskalasi harga sebelum nantinya dilakukan *adendum*.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Pembangunan Amphitheater Siger Park

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Amphitheater Siger Park di Kawasan Bakauheni Harbour City pada tanggal 27 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.144.500.871. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode "*Monthly Progress Payment*" secara proporsional. Perusahaan mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengambil tindakan yang sesuai, bila terjadi wanprestasi dalam hal pembayaran.

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

Based on the results of the review of the realized value at the end of the reporting period, management is of the opinion that the net value of the project in implementation mentioned above can be fully realized, so that no provision for impairment is required.

PT Syabangun Bumitirta (Affiliate Company) Green Kemiling Housing

The Company obtained a work contract for the Green Kemiling Housing development project in Lampung on March 11, 2020 for a period of 5 years with a contract value amount of Rp45,000,000,000. Based on the contract addendum dated January 18, 2022, the scope of work includes the construction of facilities and infrastructure, the construction of 100 commercial houses, and the construction of 200 subsidized houses.

The payment method used in this work contract is the term method.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank Kualanamu Medan

The Company obtained a work contract for the construction of the Medan Kualanamu Airport Reservoir Tank No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 on July 29, 2019, with a contract value amount of Rp 17,330,000,000. This contract has been amended several times. Based on the contract addendum, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 on January 22, 2020, with a contract value being Rp 17,247,915,000. This project was extended until the end of 2023.

Until the completion date of the financial statements, it was discovered that a price escalation process was being carried out before an addendum was later carried out.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Construction of Siger Park Amphitheater

The company obtained a work contract for the construction of Siger Park Amphitheater in Bakauheni Harbour City on August 27, 2024, with a contract value amount of Rp 22,144,500,871. The payment method used in this work contract is "*Monthly Progress Payment*" proportionally. The Company has full rights and authority to take appropriate action if there is a default in terms of payment.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

JO Citra Garden Serpong Perumahan Citra Garden Serpong Tangerang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Perumahan Citra Garden Serpong Tangerang pada tanggal 30 April 2025 untuk jangka waktu 258 hari dengan nilai kontrak sebesar Rp15.806.400.000. Lingkup pekerjaan meliputi pembangunan rumah massal 2 Lantai Standard Cluster Diandre sebanyak 37 unit.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

JO Citra Garden Serpong Citra Garden Serpong Housing Complex Tangerang

The Company obtained a work contract for the Citra Garden Serpong Tangerang Housing development project on April 30, 2025 for a period of 258 days with a contract value of Rp15,806,400,000. The scope of work includes the construction of 37 units of 2-story Standard Cluster Diandre mass housing.

The payment method used in this work contract is the term method.

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank DKI	135.150.811

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas kredit pembiayaan proyek oleh bank.

10. OTHER CURRENT ASSETS

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Restricted bank account:
PT Bank DKI

It is a bank account whose use is restricted in relation to project financing credit facilities by the bank.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 Juni 2025/ June 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	8.449.715.397	-	-	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	1.023.433.920	1.997.500	-	1.025.431.420	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	62.889.494.616	1.997.500	-	62.891.492.116	Total at cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.988.637.883	124.963.278	-	5.113.601.161	Building
Peralatan proyek	23.670.310.232	1.207.689.295	-	24.877.999.527	Project equipments
Kendaraan	2.934.714.921	223.541.155	-	3.158.256.076	Vehicles
Peralatan kantor	866.762.509	21.390.091	-	888.152.600	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.460.425.545	1.577.583.819	-	34.038.009.364	Total accumulated depreciation
Nilai buku	30.429.069.071			28.853.482.752	Book Value

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	6.198.464.947	2.251.250.450	-	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	973.086.220	50.347.700	-	1.023.433.920	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	60.587.896.466	2.301.598.150	-	62.889.494.616	Total at cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.488.784.773	499.853.110	-	4.988.637.883	Building
Peralatan proyek	19.335.200.546	4.335.109.686	-	23.670.310.232	Project equipments
Kendaraan	2.329.001.083	605.713.838	-	2.934.714.921	Vehicles
Peralatan kantor	812.934.752	53.827.757	-	866.762.509	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.965.921.154	5.494.504.391	-	32.460.425.545	Total accumulated depreciation
Nilai buku	33.621.975.312			30.429.069.071	Book Value

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Beban umum dan adminstrasi	1.577.583.819	5.494.504.391	General and administrative expenses

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank DKI, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12.

Some of fixed assets have been pledged as collateral for loans from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DKI as described in Note 12.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOAN

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	14.976.864.390	14.953.153.562	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.672.816.615	4.701.036.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	1.463.058.333	5.699.999.961	PT Bank DKI
Jumlah	21.112.739.338	25.354.190.034	Total

Sampai tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp4.241.450.696.

As at June 30, 2025, the Company has made payment for the short-term bank loan totaling to Rp4,241,450,696.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loan approximates their carrying amount.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 143 tanggal 25 Juni 2012 dari Notaris Dr. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor 00095/SML/SPPJ/2025 tanggal 18 Maret 2025, Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
Time Loan Revolving 1	7.000.000.000	11,75%	25 Maret/ March 25, 2026
Time Loan Revolving 2	8.000.000.000	11,75%	25 Maret/ March 25, 2026

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 4382/Lebak Bulus, terletak dalam Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Cilandak, Kelurahan Lebak Bulus, seluas 305 m², setempat dikenal sebagai Jl. Cempaka Lestari III Blok G Daerah I Kav No.19, terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.
- Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 961/Kramat Pela, terletak dalam Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Kramat Pela, seluas 324 m², setempat dikenal sebagai Jln.Gandaria Tengah I No.9 RT.010/01, terdaftar atas nama Mohamad Reza Pahlevi yang akan mengalami perubahan alih media menjadi sertifikat elektronik.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 315/KRC/PK-KMK/2017 dan 316/KRC/PK-KMK/2017 tanggal 26 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 dan Nomor (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 tanggal 27 September 2024, Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>
Kredit Modal Kerja Plafon/ Working Capital Credit Plafon	5.000.000.000	12,50%	27 September/ September 27, 2025
Kredit Modal Kerja (R/C)/ Working Capital Credit (R/C)	2.000.000.000	12,50%	27 September/ September 27, 2025

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the deed of credit agreement No. 143 dated June 25, 2012 from Notary Dr. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk which was used as working capital. Based on the Notification Letter of Extension of Term (SPPJ) Number 00095/SML/SPPJ/2025 dated March 18, 2025, the loan facility from PT Bank Central Asia Tbk is as follows:

The above facilities are guaranteed by:

- A plot of land as described in the Certificate of Ownership Number 4382/Lebak Bulus, located in the Special Capital Region of Jakarta Province, South Jakarta Administrative City, Cilandak District, Lebak Bulus Village, with an area of 305 m², locally known as Jl. Cempaka Lestari III Block G Region I Kav No.19, registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.
- A plot of land as described in the Certificate of Ownership Number 961/Kramat Pela, located in the Special Capital Region of Jakarta Province, South Jakarta Administrative City, Kebayoran Baru District, Kramat Pela Village, with an area of 324 m², locally known as Jln. Gandaria Tengah I No. 9 RT. 010/01, registered in the name of Mohamad Reza Pahlevi which will undergo a media transfer change to an electronic certificate.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Number 315/KRC/PK-KMK/2017 and 316/KRC/PK-KMK/2017 dated September 26, 2017, the Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which was used as working capital. Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement Number (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 and Number (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 dated September 27, 2024, the loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

1. Hak Tanggungan I No. 7193/2017, atas Sertifikat Hak Milik Tanah dan Bangunan No.727/Kramat Pela atas nama Wiwik Robiatul Adawiyah terletak di Jl. Gandaria VII Blok D-1, No.02, RT.10/01 Kel.Kramat Pela, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan nilai pengikatan sebesar Rp9.200.000.000,-.
2. Hak Tanggungan I No. 3247/2017, atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah dan Bangunan No.2035/Cempaka Putih Timur atas nama Niazie Gani terletak di Jl. Cempaka Putih Tengah XV/30 RT.02/08, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec.Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.100.000.000,-.
3. Piutang per 30 Juni 2024 diikat Fidusia Notariil dengan nilai sebesar Rp7.000.000.000.
4. Persediaan per 30 Juni 2024 diikat Fidusia Notariil dengan nilai Rp261.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.02 tanggal 12 Juni 2023 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI yang digunakan sebagai modal kerja. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit a.n PT Manggung Polahraya Tbk Nomor 013/SPPK/411/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025, Fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI adalah sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility
KMK Jasa Konstruksi/ KMK Construction Services	4.500.000.000	14,00%	25 Juni/ June 25, 2026
KMK Pinjaman Rekening Koran/ KMK Current Account Loan	400.000.000	14,00%	25 Juni/ June 25, 2026

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

1. Hak Tanggungan I No. 09360/2023, atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Tanah dan Bangunan No.10872/Pondok Pinang atas nama PT Manggung Polahraya terletak di Jl. Pondok Pinang Raya No.1, RT.003/001 Kel.Pondok Pinang, Kec.Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.922.930.000,-.
2. Tagihan dan potensi tagihan atas pekerjaan yang diakseptasi dan akan dibiayai oleh Bank DKI diikat Fidusia Notariil dengan nilai sebesar Rp3.750.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The above facilities are guaranteed by:

1. Mortgage Right I No. 7193/2017, on Land and Building Ownership Certificate No. 727/Kramat Pela in the name of Wiwik Robiatul Adawiyah located at Jl. Gandaria VII Block D-1, No. 02, RT. 10/01 Kel. Kramat Pela, Kebayoran Baru District, South Jakarta with a binding value of Rp9,200,000,000,-.
2. Mortgage Right I No. 3247/2017, on the Certificate of Land and Building Use Rights No. 2035/Cempaka Putih Timur in the name of Niazie Gani located at Jl. Cempaka Putih Tengah XV/30 RT.02/08, Cempaka Putih Timur Sub-district, Cempaka Putih District, Central Jakarta with a binding value of Rp. 5,100,000,000.
3. Receivables as of June 30, 2024 is Notarial Fiduciary pledge amounting to Rp7,000,000,000.
4. Inventory as of June 30, 2024 is Notarial Fiduciary pledge amounting to Rp261,000,000.

PT Bank DKI

Based on Credit Agreement No. 02 dated June 12, 2023 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI which was used as working capital. Based on the Credit Approval Notification Letter a.n PT Manggung Polahraya Tbk Number 013/SPPK/411/VI/2025 dated June 24, 2025, the loan facility from PT Bank DKI is as follows:

The above facilities are guaranteed by:

1. Mortgage Right I No. 09360/2023, on the Land and Building Use Rights Certificate No.10872/Pondok Pinang in the name of PT Manggung Polahraya located at Jl. Pondok Pinang Raya No.1, RT.003/001, Pondok Pinang Subdistrict, Kebayoran Lama District, South Jakarta with a binding value of Rp4,922,930,000.
2. Bills and potential bills for work accepted and to be financed by Bank DKI are bound by Fiduciary Notary with a value of Rp3,750,000,000.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
Rupiah	183.811.458

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties	
Rupiah	2.897.405.631

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.763.499.643
Pasal 21	8.292.569
Pajak Pertambahan Nilai	4.547.467.407
Jumlah	7.319.259.619

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pajak kini	-
Pajak tangguhan	50.030.552
Manfaat pajak penghasilan	50.030.552

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(2.427.529.823)
Beda temporer:	
Provisi atas penurunan nilai	161.388.700
Beda permanen:	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(25.269.127.730)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.526.398.124
Estimasi penghasilan kena pajak	(8.870.729)
Beban pajak penghasilan - neto	-

14. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Income Taxes:	
Article 4 (2)	2.763.499.643
Article 21	17.187.661
Value Added Tax	5.716.514.952
Total	8.497.202.256

b. Income Tax Benefit (Expense)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Current income tax expense	-
Deferred tax	-
Income tax benefits	-

c. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended June 30, 2025 and 2024 is as follows:

Loss before income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Temporary differences:	
Provision for impairment	-
Permanent difference:	
Income that has been subject to final tax	(6.310.189.638)
Non-deductible expenses	11.209.085.053
Estimated taxable income	-
Income tax expense - net	-

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan *self-assessment*.

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Imbalan kerja	366.732.596	12.573.478	-	379.306.074	Employee benefits
Rugi fiskal	915.915.610	1.951.560	-	917.867.170	Fiscal loss
Provisi atas penurunan nilai	10.893.561	35.505.514	-	46.399.075	Provision for impairment
Aset pajak tangguhan	1.293.541.767	50.030.552	-	1.343.572.319	Deferred Tax Assets
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Imbalan kerja	370.285.610	4.407.440	(7.960.454)	366.732.596	Employee benefits
Rugi fiskal	1.416.180.540	(500.264.930)	-	915.915.610	Fiscal loss
Provisi atas penurunan nilai	-	10.893.561	-	10.893.561	Provision for impairment
Penilaian kembali aset tetap	(3.677.426.353)	-	3.677.426.353	-	Revaluation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	(1.890.960.203)	(484.963.929)	3.669.465.899	1.293.541.767	Deferred Tax Assets

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Company believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

15. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Gaji dan tunjangan	789.064.644	789.064.643	Salaries and allowances

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN INSTITUSI KEUANGAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	2.105.230.484
Dikurangi bagian jangka pendek	(465.323.157)
Bagian jangka panjang	1.639.907.327

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100002 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (dua) unit XCMG/Wheel Loader/LW300f, dan 1 (satu) unit Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.291.038.000 dan jumlah keseluruhan ujah yang harus dibayarkan sebesar Rp321.474.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp914.808.804.

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100003 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 3 (tiga) kendaraan truk Hino Ranger FM 260 JM dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.680.000.000 dan jumlah keseluruhan ujah yang harus dibayarkan sebesar Rp418.332.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.190.421.680.

16. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Third parties
	2.465.726.086	PT MNC Guna Usaha Indonesia
	(394.142.772)	Less current portion
	2.071.583.314	Non-current portion

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100002 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (two) units of XCMG/Wheel Loader/LW300f, and 1 (one) unit of Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D with a total financing facility amount of Rp1,291,038,000 and the total amount of ujah to be paid amount of Rp321,474,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of June 30, 2025, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp914,808,804.

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100003 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 3 (three) Hino Ranger FM 260 JM trucks with a total financing facility amount of Rp1,680,000,000 and the total amount of ujah to be paid amount of Rp418,332,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of June 30, 2025, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp1,190,421,680.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
PT BCA Finance	1.186.111.651
Dikurangi bagian jangka pendek	(260.483.265)
Bagian jangka panjang	925.628.386

PT BCA Finance

Utang kepada PT BCA Finance merupakan utang pembelian konsumen atas kendaraan. Perjanjian pinjaman memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 4,94% - 5,53% dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

17. CONSUMER FINANCING LIABILITY

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Third parties
	1.377.227.273	PT BCA Finance
	(574.580.164)	Less current portion
	802.647.109	Non-current portion

PT BCA Finance

Payable to PT BCA Finance represent consumer financing liability for the purchase of a vehicle. The loan agreements have terms of three years with effective interest rates at 4,94% - 5.53% per annum and secured by the vehicle purchased.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyesuaian imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 7,10% periode 31 Desember 2024
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 2% periode 31 Desember 2024
- Usia pensiun: 56 tahun

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Setya Widodo, aktuaris independen dalam laporannya bertanggal 27 Februari 2025.

a. Beban imbalan kerja

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	57.152.172
Biaya bunga	-
Beban imbalan kerja	57.152.172

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252
Penyesuaian selama periode/ tahun berjalan	57.152.172
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir periode/tahun	1.560.662.424

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the period/year ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded unfunded employee benefit liabilities based on the Republic of Indonesia Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and the Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Hours and Rest Hours and Termination of Employment dated February 2, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2024 are as follows:

- Discount rate: 7.10% for the period December 31, 2024
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increments rate: 2% for the period December 31, 2024
- Retirement age: 56 years

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the total presented in the statement of financial position as employee benefits liabilities calculated by KKA Setya Widodo, an independent actuary in his report dated February 27, 2025.

a. Employee benefits expense

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
116.379.312		Current service cost
112.229.377		Interest cost
228.608.689		Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.683.116.415		Balance at beginning of period/year
228.608.689		Provision during the period/year
(402.403.852)		Actuarial benefits recognized in other comprehensive income
(5.811.000)		Employee benefit expense
1.503.510.252		Balance at end of period/year

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi pendapatan komprehensif lain:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal periode/tahun	(413.038.312)	(10.634.460)
Periode/Tahun berjalan	-	(402.403.852)
Saldo akhir periode/tahun	(413.038.312)	(413.038.312)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252	1.683.116.415
Biaya jasa kini	57.152.172	116.379.312
Biaya bunga	-	112.229.377
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.811.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	-	(373.922.763)
Perubahan asumsi finansial	-	(28.481.089)
Saldo akhir periode/tahun	1.560.662.424	1.503.510.252

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	1.433.334.287	1.433.334.287
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	1.582.070.926	1.582.070.926
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	127.892.899	127.892.899
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	106.201.833	106.201.833

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other comprehensive income mutation

The following are mutations in other comprehensive income:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	(413.038.312)	(10.634.460)	Balance at beginning of period/year
Periode/Tahun berjalan	-	(402.403.852)	Current period/year
Saldo akhir periode/tahun	(413.038.312)	(413.038.312)	Balance at end of period/year

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode/tahun	1.503.510.252	1.683.116.415	Balance at beginning of period/year
Biaya jasa kini	57.152.172	116.379.312	Current service cost
Biaya bunga	-	112.229.377	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.811.000)	Employee benefit expense
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial loss (gain) on benefit obligation:
Penyesuaian historis	-	(373.922.763)	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	-	(28.481.089)	Change in financial assumption
Saldo akhir periode/tahun	1.560.662.424	1.503.510.252	Balance at end of period/year

The following table demonstrates the sensitivity of reasonably possible changes in the discount rate and the salary increase rate, with other variables held constant, to the present value of the post-employment benefit obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024 for the periods/years then ended. The amounts presented below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Di bawah 1 tahun	195.350.755	195.350.755
Tahun ke-1 sampai tahun ke-2	315.328.669	315.328.669
Tahun ke-2 sampai tahun ke-5	-	-
Di atas 5 tahun	5.451.663.053	5.451.663.053
Jumlah	5.962.342.477	5.962.342.477

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Di bawah 1 tahun	195.350.755	195.350.755	Less than 1 year
Tahun ke-1 sampai tahun ke-2	315.328.669	315.328.669	In 1st year to 2nd year
Tahun ke-2 sampai tahun ke-5	-	-	In 2nd year to 5th year
Di atas 5 tahun	5.451.663.053	5.451.663.053	Over 5th years
Jumlah	5.962.342.477	5.962.342.477	Total

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 sesuai dengan pencatatan PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital
Pemegang Saham/ Stockholders			
Pemilik manfaat akhir/ Ultimate beneficial owner			
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000
Komisaris/ Commissioners			
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000
Direksi/ Directors			
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) / Public (less than 5% ownership)	762.505.974	20,00%	15.250.119.480
	3.812.505.974	100,00%	76.250.119.480

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan pencatatan PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Bima Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 is as follows:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital
Pemegang Saham/ Stockholders			
Pemilik manfaat akhir/ Ultimate beneficial owner			
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000
Komisaris/ Commissioners			
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000
Direksi/ Directors			
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) / Public (less than 5% ownership)	762.500.000	20,00%	15.250.000.000
	3.812.500.000	100,00%	76.250.000.000

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Penawaran umum perdana	61.000.000.000
Warrant yang telah menjadi saham	627.270
Biaya emisi	(2.859.618.252)
Total	58.141.009.018

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
61.000.000.000		Initial public offering
-		Warrant that has become share
(2.859.618.252)		Stock issuance cost
58.140.381.748		Total

21. PENDAPATAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Konstruksi bangunan	25.265.545.206
Aspal dan beton	33.405.406
Pembangunan infrastruktur jalan	-
Jumlah	25.298.950.612

21. REVENUES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
1.690.000.000		Building construction
293.625.000		Asphalt and concretes
8.888.556.082		Road infrastructure development
10.872.181.082		Total

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues by customers are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Syabangun Bumitirta	-
	-
Pihak ketiga	
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	16.097.509.043
JO Citra Garden Serpong	7.542.400.000
Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa	1.625.636.163
PT Rindang Tiga Satu	-
Lain-lain	33.405.406
	25.298.950.612
Jumlah	25.298.950.612

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
		Related parties (Note 26)
1.206.731.958		PT Syabangun Bumitirta
1.206.731.958		
		Third parties
		PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
-		JO Citra Garden Serpong
-		Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa
-		PT Rindang Tiga Satu
8.114.942.593		Others
1.550.506.531		
	9.665.449.124	
10.872.181.082		Total

Total pendapatan kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan JO Citra Garden Serpong, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp16.097.509.043 dan Rp7.542.400.000 merupakan 64% dan 30% dari jumlah pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Total revenue to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and JO Citra Garden Serpong, third parties, amounting to Rp16,097,509,043 and Rp7,542,400,000 respectively, constitutes 64% and 30% of the total revenue for the period ending June 30, 2025.

Total pendapatan kepada PT Rindang Tiga Satu, pihak ketiga dan PT Syabangun Bumitirta, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp8.114.942.593 dan Rp1.206.731.958 merupakan 75% dan 11% dari jumlah pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Total revenue to PT Rindang Tiga Satu, a third party and PT Syabangun Bumitirta, a related party, amounted to Rp8,114,942,593 and Rp1,206,731,958, respectively, representing 75% and 11% of the total revenue for the period ended June 30, 2024.

Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto pada periode Juni 2025 dan 2024.

Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the net sales in the period June 2025 and 2024.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 akun ini merupakan pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan material serta upah pekerja proyek.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Konstruksi bangunan	19.366.880.639
Aspal dan beton	26.618.990
Pembangunan infrastruktur jalan	-
Jumlah	19.393.499.629

22. COST OF REVENUES

On June 30, 2025 and 2024, this account represents payments to suppliers for the purchase of materials and wages for project workers.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	792.099.945	<i>Building construction</i>
	240.254.092	<i>Asphalt and concretes</i>
	5.518.089.693	<i>Road infrastructure development</i>
Jumlah	6.550.443.730	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Gaji dan tunjangan	1.884.769.512
Penyusutan (Catatan 11)	1.577.583.819
Jasa profesional	605.677.876
Perlengkapan kantor	386.273.705
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	161.388.700
Perbaikan dan pemeliharaan	142.106.000
Utilitas	108.778.192
Perjalanan dinas	67.198.876
Pajak	58.264.056
Imbalan kerja	57.152.172
Perizinan	47.050.000
Jamuan dan sumbangan	39.447.551
Lain-lain	74.409.441
Jumlah	5.210.099.900

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	2.251.234.831	<i>Salaries and allowances</i>
	3.034.929.158	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	1.499.926.835	<i>Professional fees</i>
	307.302.960	<i>Office supplies</i>
	-	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
	54.524.805	<i>Repair and maintenance</i>
	88.838.785	<i>Utilities</i>
	131.408.950	<i>Travelling</i>
	46.739.665	<i>Taxes</i>
	137.335.953	<i>Employee benefits</i>
	68.471.496	<i>Licenses</i>
	35.265.760	<i>Entertainment and donations</i>
	31.423.372	<i>Others</i>
Jumlah	7.687.402.570	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pendapatan keuangan</u>	
Bunga bank	67.804.198
<u>Beban keuangan</u>	
Beban bunga	(2.139.230.199)
Beban administrasi bank	(160.847.943)
Jumlah	(2.300.078.142)

24. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	6.370.357	<i>Finance income</i>
		<i>Interest of cash in bank</i>
		<i>Finance costs</i>
	(1.332.603.188)	<i>Interest expense</i>
	(18.471.394)	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	(1.351.074.582)	Total

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. RUGI DASAR PER SAHAM

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.377.499.271)	(4.898.895.415)
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	3.812.502.987	3.748.958.333
Rugi dasar per saham	(0,62)	(1,31)

25. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

Loss after tax attributable to owners of the parent
The average number of ordinary shares outstanding
Basic loss per share

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak – pihak Berelasi/ Related Parties
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and</i>
Mohamad Reza Pahlevi
Ni Ketut Mariani
PT Syabangun Bumitirta
PT Adhi Makayasa Raya
PT Rav Industri

Sifat Hubungan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship
Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employee</i>
Pemegang saham pengendali langsung <i>Perseroan/ Direct controlling shareholder of the Company</i>
Pemegang saham dan manajemen kunci/ <i>Shareholder and key management</i>
Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>
Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>
Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>

a. Nature of relationship and transactions

Transaksi/ Transactions
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Pinjaman/ <i>Loan</i>
Kompensasi dan remunerasi, Pinjaman/ <i>Compensation and remuneration , Loan</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Pinjaman/ <i>Loan</i>
Pinjaman/ <i>Loan</i>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pendapatan		
Perusahaan afiliasi		
PT Syabangun Bumitirta	-	1.206.731.958
Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	-	11,09%

b. Transaction with related parties

Revenue
Affiliate company
PT Syabangun Bumitirta

Revenue (as percentage of total revenue)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pendapatan bunga	
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan	
Mohamad Reza Pahlevi	41.744.088
Pemegang saham dan manajemen kunci	
Ni Ketut Mariani	22.477.586
Jumlah	64.221.674
 Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	 0,25%

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Piutang usaha	
Perusahaan afiliasi	
PT Syabangun Bumitirta	15.977.481.295
 Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	 8,80%

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Piutang non-usaha	
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan	
Mohamad Reza Pahlevi	2.982.071.275
Pemegang saham dan manajemen kunci	
Ni Ketut Mariani	1.196.617.584
Perusahaan afiliasi	
PT Adhi Makayasa Raya	1.845.121.794
PT Rav Industri	502.236.081
Jumlah	6.526.046.734
 Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	 3,60%

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Proyek dalam pelaksanaan	
Perusahaan afiliasi	
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016
 Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	 7,06%

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Interest income	
Direct controlling shareholder of the Company	
Mohamad Reza Pahlevi	-
Shareholder and key management	
Ni Ketut Mariani	-
Total	-
 Revenue (as percentage of total revenue)	 -

c. Balance with related parties

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Trade receivables	
Affiliate company	
PT Syabangun Bumitirta	16.138.869.995
 Assets (as percentage of total assets)	 8,38%

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Non-trade receivables	
Direct controlling shareholder of the Company	
Mohamad Reza Pahlevi	3.737.107.308
Shareholder and key management	
Ni Ketut Mariani	1.684.685.534
Affiliate company	
PT Adhi Makayasa Raya	1.885.121.794
PT Rav Industri	2.236.081
Total	7.309.150.717
 Assets (as percentage of total assets)	 3,80%

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Project under construction	
Affiliate company	
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016
 Assets (as percentage of total assets)	 6,66%

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial assets and liabilities.

		30 Juni 2025/ June 30, 2025			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan bank	569.445.482	569.445.482		Cash and banks	
Piutang usaha	52.109.708.929	52.109.708.929		Trade receivables	
Piutang non-usaha	6.595.307.806	6.595.307.806		Non-trade receivables	
Aset lancar lain-lain	135.150.811	135.150.811		Other current assets	
Jumlah	59.409.613.028	59.409.613.028		Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	21.112.739.338	21.112.739.338		Short-term bank loan	
Utang usaha	183.811.458	183.811.458		Trade payables	
Beban akrual	789.064.644	789.064.644		Accrued expenses	
Pinjaman institusi keuangan	2.105.230.484	2.105.230.484		Loan to financial institution	
Utang pembiayaan konsumen	1.186.111.651	1.186.111.651		Consumer financing liabilities	
Jumlah	25.376.957.575	25.376.957.575		Total	
		31 Desember 2024/ Desember 31, 2024			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan bank	280.728.166	280.728.166		Cash and banks	
Piutang usaha	59.999.276.945	59.999.276.945		Trade receivables	
Piutang non-usaha	7.406.000.717	7.406.000.717		Non-trade receivables	
Aset lancar lain-lain	347.595.464	347.595.464		Other current assets	
Jumlah	68.033.601.292	68.033.601.292		Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	25.354.190.034	25.354.190.034		Short-term bank loan	
Utang usaha	2.897.405.631	2.897.405.631		Trade payables	
Beban akrual	789.064.643	789.064.643		Accrued expenses	
Pinjaman institusi keuangan	2.465.726.086	2.465.726.086		Loan to financial institution	
Utang pembiayaan konsumen	1.377.227.273	1.377.227.273		Consumer financing liabilities	
Jumlah	32.883.613.667	32.883.613.667		Total	

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam Total di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam pendapatan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Perusahaan menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair value of financial assets and liabilities is defined and presented in Total where the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, rather than in forced income resulting from financial difficulty or liquidation. To determine the fair value of financial instruments, the Company uses the hierarchy as described below.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade receivables and non-trade receivables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

The fair value of other non-current assets cannot be measured reliably due to the lack of a clear realization period, so that the valuation method is not practical to carry out.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main purpose of financial liabilities is to increase capital in supporting the Company's operations and investments. The Company has several types of financial assets, such as cash and bank, trade receivables, non-trade receivables and other current assets that arise directly from its business activities.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan pendapatan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pemberian jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to monitor all foreign exchange rate risks. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The company uses in-depth exchange rate imbalance analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

The Company's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Company cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

Credit risk

The credit risk faced by the Company stems from loans granted to customers and deposits placed in banks. To mitigate this risk, the Company has a policy to ensure that revenue is only generated from trustworthy customers with proven credit histories. It is Company policy that all customers making purchases on credit must go through a credit verification procedure. Additionally, accounts receivable balances are continuously monitored to reduce the likelihood of uncollectible receivables.

When a customer is unable to make a payment within the specified timeframe, the Company will contact the customer to follow up on the overdue receivables. If the customer fails to pay the overdue receivables within the specified timeframe, the Company will pursue legal action. Depending on the Company's assessment, a specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will discontinue providing services to the customer in the event of late and/or default.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

ii. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The Company places most of its cash and cash equivalents in trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses stemming from potential failures in payments from banks and financial institutions.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

ii. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio and interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash and banks.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
Jumlah pinjaman	34.256.879.618
Dikurangi:	
Kas dan bank	<u>(569.445.482)</u>
Pinjaman bersih	33.687.434.136
Jumlah ekuitas	147.225.180.668
Rasio <i>gearing</i>	22,88%

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

ii. Capital management (continued)

The ratios as at June 30, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	42.884.326.175	Total borrowings
		Less:
	<u>(280.728.166)</u>	Cash and banks
	42.603.598.009	Net borrowings
	149.601.933.189	Total equity
	28,48%	Gearing ratio

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 26 September 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau Total arus kas kontraktual.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of September 26, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.